

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pada pertanaman cabai merah dan cabai rawit di Pulau Sipora ditemukan tiga spesies lalat buah, yaitu *Bactrocera dorsalis*, *B. carambolae*, dan *B. umbrosa*. Spesies *B. dorsalis* merupakan lalat buah yang paling dominan. Fluktuasi populasi lalat buah dipengaruhi oleh ketersediaan dan tingkat kematangan buah, keberadaan tanaman inang di sekitar pertanaman. Tingkat serangan lalat buah pada cabai merah ditemukan lebih tinggi dibandingkan cabai rawit. Perbedaan ini diduga berkaitan dengan karakteristik morfologi dan fisiologi buah. Berdasarkan persentase buah cabai merah dan cabai rawit yang terserang hasil penelitian menunjukkan bahwa buah cabai yang telah matang mengalami serangan lalat buah lebih tinggi dibandingkan buah yang masih mengkal. Hal ini disebabkan oleh perubahan fisik dan kimia buah selama proses pematangan.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk langkah pengendalian hama lalat buah di lapangan serta teknik pengendalian lain dengan mempertimbangkan faktor biologi dan ekologi.

